

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengorganisasikan informasi dengan melakukan penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi. Informasi ini di dapat dari berbagai sumber informasi baik tercetak maupun non cetak. Informasi yang terkumpul di perpustakaan tidak berarti bila tidak didayagunakan. Pendayagunaan informasi di perpustakaan dapat berjalan dengan adanya layanan di perpustakaan.

Melimpahnya informasi yang tersedia baik cetak maupun non cetak telah membanjiri informasi di era globalisasi sekarang ini. Dengan banyaknya informasi terlebih lagi tersedianya internet yang telah menyediakan pencarian terpasang atau *online searching*, akan mempermudah pengguna mencari informasi yang mereka butuhkan. Akan tetapi hal ini juga dapat membuat pengguna kesulitan untuk mencari dan menelusur informasi yang relevan, *up-to date* dan akurat yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan pengguna dalam melakukan pencarian informasi serta keterbatasan waktu yang diperlukan untuk menelusur atau menemukan kembali informasi. Sehingga hal ini membuat kebingungan tersendiri bagi pengguna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan banyaknya informasi yang tersedia seringkali pengguna dihadapkan pada informasi yang tidak sesuai atau tidak relevan dengan kebutuhan informasinya. Sering juga karena perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, maka kebutuhan pengguna informasi semakin meningkat. Belum lagi pengguna ingin mendapatkan kebutuhan akan informasinya dengan cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu pengguna membutuhkan layanan jasa informasi yang menghasilkan produk informasi yang dikemas sedemikian rupa oleh perpustakaan atau pusat-pusat informasi untuk kebutuhan informasi yang sangat dibutuhkan untuk aktifitas atau kegiatan mereka dalam pengambilan keputusan.

Produk informasi di sini menurut Mowshowitz (1992) dapat didefinisikan sebagai *techno-physical objects* dirancang orang untuk menyatakan, menyimpan, menyampaikan dan/atau transfer komunikasi atau bentuk simbol informasi dari suatu sumber tertentu kepada satu atau lebih sasaran target (dalam Tiamiyu, 1993, 209). Perpustakaan dituntut untuk selalu menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu sebagai konsekwensinya, perpustakaan atau pusat-pusat informasi harus menyediakan layanan yang menghasilkan suatu produk informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pelayanan yang dimaksudkan adalah pelayanan kemas ulang informasi. Menurut John Agada (1995) kemas ulang informasi adalah sebuah unit layanan baru yang ada di perpustakaan atau pusat-pusat informasi yang memberikan layanan informasi untuk kebutuhan spesifik dari pemakai (hlm. 2). Layanan kemas ulang informasi ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari melimpahnya informasi di era globalisasi informasi sekarang ini.

Melihat kenyataan ini, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia selanjutnya di sebut PDII-LIPI yang mempunyai visi menjadi institusi terdepan di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah dalam rangka ikut membangun masyarakat yang adil, cerdas, kreatif, integratif dan dinamis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanistik melalui bidang informasinya ini menyediakan produk kemasan informasi.

PDII-LIPI telah menerbitkan atau mengeluarkan beberapa produk kemasan informasi. Kemasan informasi ini dibuat sesuai dengan kebutuhan informasi bagi pemakai. Jenis-jenis kemasan informasi yang terdapat di PDII-LIPI yaitu *Buletin Abstrak*, *Informasi Kilat*, *Paket Informasi Teknologi Industri*, *Panduan Usaha*, *Pohon Industri*, terbitan berseri seperti *Info Haki*, *Info Ristek*, *Majalah Baca*, dan lain-lain. *Buletin Abstrak* berisi informasi abstrak artikel dari majalah ilmiah luar negeri yang dipilih sesuai dengan frekuensi terbit majalah yang dipilih. *Panduan Usaha* merupakan petunjuk praktis untuk mengembangkan atau mendirikan suatu usaha dalam skala rumah tangga, industri kecil dan menengah. Melalui kemasan informasi ini diharapkan masyarakat dapat mencoba melakukannya sendiri. *Pohon Industri* disusun dengan tujuan memberikan gambaran jenis-jenis produk yang dapat dibuat dari suatu komoditas. Diharapkan dari informasi yang dimuat dapat

merangsang pengusaha untuk melakukan dan mengembangkan diversifikasi produk yang bernilai ekonomi. Dari berbagai jenis produk kemasan informasi ini *Paket Informasi Teknologi Industri* adalah layanan kemasan informasi yang disediakan bagi peminat informasi bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan topik tertentu yang dipilih dari berbagai sumber. Penyebarluasan *Paket Informasi Teknologi Industri* bertujuan untuk memberikan informasi yang memadai dan aktual dalam perkembangan IPTEK itu sendiri.

Paket Informasi Teknologi Industri merupakan salah satu produk jasa yang dibuat oleh PDII-LIPI sejak tahun 1987. Paket informasi ini berisi kumpulan informasi dari berbagai sumber, antara lain berasal dari laporan penelitian, artikel majalah atau jurnal ilmiah, makalah seminar/konferensi, paten dan dilengkapi pula dengan saran literatur yang dapat dipesan melalui PDII-LIPI (apabila pengguna bermaksud memperoleh artikel lengkapnya).

Pengguna layanan *Paket Informasi Teknologi Industri* dapat melakukan permintaan dengan berbagai cara yaitu; melalui surat pos, *e-mail*, fax, telepon, atau datang langsung ke PDII-LIPI. Permintaan paket yang masuk akan diproses oleh petugas yaitu dengan melakukan penelusuran, pengumpulan hasil penelusuran, penentuan bahan pustaka yang akan digunakan, pengaturan tata letak, pencantuman sumber rujukan, penyusunan daftar literatur terkait dan penyelesaian paket. Paket yang telah selesai akan dikonfirmasi kembali kepada pemesan. Pemesan dapat mengambil sendiri paket informasi ini di PDII-LIPI atau di kirim ke tempat pemesan oleh PDII-LIPI.

Pada tahun 2005 permintaan akan *Paket Informasi Teknologi Industri* ini berjumlah 24 permintaan, akan tetapi pada tahun 2006 permintaan paket informasi teknologi informasi ini menurun hingga mencapai 11 permintaan dan pada tahun 2007 menurun hingga mencapai 8 permintaan. Dari data ini dapat dilihat bahwa permintaan akan *Paket Informasi Teknologi Industri* PDII-LIPI mengalami penurunan, padahal *Paket Informasi Teknologi Industri* ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna sesuai dengan permintaan atau sesuai dengan kebutuhannya. Melihat kondisi seperti ini apakah *Paket Informasi Teknologi Industri* yang telah dibuat sudah dapat memenuhi kebutuhan akan informasi penggunanya, apakah alasan pengguna memanfaatkan layanan jasa ini,

serta bidang ilmu apa yang paling banyak diminta oleh penggunanya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang pemanfaatan produk kemasan informasi *Paket Informasi Teknologi Industri* PDII-LIPI karena pemanfaatan merupakan salah satu sarana efektif dalam sistem pengambilan keputusan (*decision support system*).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pemanfaatan *Paket Informasi Teknologi Industri* PDII-LIPI. Permasalahan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana pemanfaatan *Paket Informasi Teknologi Industri* PDII-LIPI ?
 - a. Apa tujuan pengguna memanfaatkan *Paket Informasi Teknologi Industri*?
 - b. Bidang ilmu apa yang paling banyak dimanfaatkan pengguna ?
 - c. Apakah informasi yang terdapat dalam *Paket Informasi Teknologi Industri* ini sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna ?
2. Apa hambatan yang dialami pengguna dalam mendapatkan *Paket Informasi Teknologi Industri* dan penyebab penurunan permintaan *Paket Informasi Teknologi Industri* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran pemanfaatan *Paket Informasi Teknologi Industri* di PDII-LIPI.
 - a. Mengetahui tujuan pengguna dalam memanfaatkan *Paket Informasi Teknologi Industri*.
 - b. Mengetahui bidang ilmu apa yang banyak dimanfaatkan oleh pengguna dalam memanfaatkan *Paket Informasi Teknologi Industri*.
 - c. Mengetahui informasi yang terdapat dalam *Paket Informasi Teknologi Industri* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami pengguna dalam mendapatkan *Paket Informasi Teknologi Industri* serta penyebab penurunan penggunaan *Paket Informasi Teknologi Industri*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu bidang informasi PDII-LIPI dalam mengevaluasi pemanfaatan layanan *Paket Informasi Teknologi Industri* sehingga dapat meningkatkan kualitas layanannya.
2. Sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan layanan *Paket Informasi Teknologi Industri*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan bidang perpustakaan dan informasi khususnya untuk layanan perpustakaan

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan *Paket Informasi Teknologi Industri* yang dihasilkan oleh PDII-LIPI. Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna produk informasi *Paket Informasi Teknologi Industri*, sedangkan objek penelitian ini adalah *Paket Informasi Teknologi Industri* sebagai hasil dari kemasan informasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna produk kemasan informasi. Dan sampel dalam penelitian ini adalah pengguna *Paket Informasi Teknologi Industri* yang memesan dari tahun 2004 sampai dengan 2008 dan bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket atau kuesioner. Dalam kuesioner ini terbagi atas pertanyaan terbuka, pertanyaan tertutup serta pertanyaan semi terbuka.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan skala likert dan perhitungan persentase.

Rumus perhitungan persentase adalah :

$$P = f/n \times 100 \%$$

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel yang diolah (Walizer, 1993, 96).

1.6 Penggunaan Istilah

Beberapa istilah di bawah ini berkaitan dengan penelitian ini agar mudah dipahami :

- Kemas ulang informasi adalah sebuah layanan yang ada di perpustakaan atau pusat-pusat informasi yang memberikan layanan informasi untuk kebutuhan spesifik dari pemakai.
- Kemasan dan pengemasan informasi adalah perekaman, penataan dan penyajian informasi dalam suatu medium dan bentuk tertentu.
- *Paket Informasi Teknologi Informasi* adalah produk kemasan informasi yang disediakan oleh PDII-LIPI yang berisi kumpulan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain berasal dari laporan penelitian, artikel majalah atau jurnal ilmiah, makalah seminar/konferensi, paten dan dilengkapi pula dengan saran literatur.
- Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan yaitu menjadikan ada manfaatnya (gunanya).
- Produk informasi menurut Mowshowitz (1992) adalah *techno-physical objects* dirancang orang untuk menyatakan, menyimpan, menyampaikan dan/atau transfer komunikasi atau bentuk simbol informasi dari suatu sumber tertentu kepada satu atau lebih sasaran (dalam Tiarniyu, 1993, 209)